

**KAMPANYE PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN COVID-19 MELALUI
EDUKASI KESEHATAN PADA MASYARAKAT DTPK****Vera Iriani Abdullah**

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Sorong

Email : verabdullah1977@gmail.com

ABSTRAK

Virus corona menyebar dengan sangat cepat keseluruh dunia termasuk ke Indonesia, dari asalnya Kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina. Data Pertanggal 14 Desember 2020 menunjukkan jumlah kasus di Dunia sebanyak 72,2 juta dan sekitar 1,61 juta meninggal. Di Indonesia Pertanggal 14 Desember 2020 total kasus sudah mencapai 618 ribu. Penyakit ini pada umumnya menyerang saluran pernafasan, kurangnya pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi sikapnya, berbagai strategi telah ditetapkan baik di tingkat nasional maupun lokal sesuai dengan pedoman WHO untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait COVID-19 sebagai upaya untuk mendorong masyarakat tentang tindakan pencegahan. Masyarakat di daerah tertinggal atau pedesaan, memiliki keterbatasan akses informasi baik dari media cetak maupun elektronik, untuk itu informasi secara akurat yang spesifik sangat diperlukan. Tujuan kegiatan pengabmas ini untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di daerah DTPK (Daerah Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan Terluar) tentang cara pencegahan Covid-19 serta pemberian bantuan langsung 150 paket alat pencegahan Covid-19 berupa masker, hand sanitizer serta vitamin. Bahan dan metode yang digunakan berupa penyuluhan kesehatan serta demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hasil yang dicapai masyarakat yang hadir sebanyak 49 orang dan 150 paket alat pencegahan Covid-19 dapat terdistribusi secara baik kepada masyarakat. Kesimpulan Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem saluran pernapasan melalui kampanye pemutusan mata rantai Covid-19 ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikapnya dalam pemutusan penyebaran virus corona khususnya masyarakat di daerah DTPK. Saran Pemerintah daerah dapat terus memberikan edukasi kepada masyarakat.

Kata Kunci : Covid-19, Edukasi Kesehatan, DTPK**ABSTRACT**

The spread of the corona virus is very fast throughout the world including to Indonesia, from the origin of Wuhan City, Hubei Province, China. Data dated December 14, 2020, shows that the number of cases in the world was 72.2 million and around 1.61 million died. In Indonesia as of December 14, 2020, the total number of cases has reached 618 thousand. Diseases in general are respiratory tract, lack of public knowledge that will affect their attitudes, various strategies that have been established both at the national and local levels according to the new WHO to increase public knowledge regarding COVID-19 in an effort to encourage the public about preventive action. Communities in underdeveloped or rural areas have limited access to information from both print and electronic media. Therefore, specific accurate information is needed.

The purpose of this community service activity is to help increase the knowledge of the community, especially in the DTPK area (Disadvantaged Areas, Borders and Outermost Islands) about how to prevent Covid-19 and provide direct assistance to 150 packages of Covid-19 prevention tools in the form of masks, hand sanitizers and vitamins. The materials and methods used were in the form of health education and information on how to measure good and correct coverage. The results achieved by the community who attended were 49 people and 150 packages of Covid-19 prevention tools that were well distributed to the community. Conclusion Covid-19 is a disease that attacks the respiratory system through the campaign to break the Covid-19 chain, which is expected to increase public knowledge so that it can influence their attitude in terminating the spread of the corona virus, especially people in the DTPK area. Suggestion The local government can continue to provide education to the community.

Keywords: Covid-19, Health Education, DTPK

1. PENDAHULUAN

Novel corona virus 2019 (2019-nCoV) saat ini telah menyebar dengan sangat cepat dari daerah asalnya di Kota Wuhan Provinsi Hubei, Cina ke seluruh dunia (Singhal, 2020). Data Pertanggal 14 Desember 2020 menunjukkan jumlah kasus sebanyak 72,2 juta dan sekitar 1,61 juta meninggal Dunia. Di Indonesia total kasus sudah mencapai 618 ribu dan sekitar 18.819 meninggal dunia (Data Covid-19, 2020). Corona virus terbungkus virus RNA sense positif dengan ukuran diameter 60 nm sampai 140 nm dengan proyeksi mirip lonjakan pada permukaannya sehingga tampak seperti mahkota di bawah mikroskop elektron. Umumnya menyebabkan penyakit saluran pernafasan ringan (Singhal, 2020).

Penyebaran penyakit ini menyebar melalui udara dengan perantara droplets (mikrodroplet) pada jarak pendek hingga menengah. Hasil Studi para ilmuwan telah membuktikan bahwa virus dilepaskan selama pernafasan, berbicara, dan batuk dalam mikrodroplet yang cukup kecil untuk tetap berada di udara dan menimbulkan risiko paparan pada jarak lebih dari 1-2 m dari individu yang terinfeksi. Mencuci tangan dan menjaga jarak adalah hal yang wajib dilakukan untuk mencegah penularan (Morawska & Milton, 2020). COVID-19 merupakan penyakit yang sangat menular, anak-anak dan orang dewasa dengan penyakit penyerta, terutama NCD seperti diabetes, hipertensi, kekurangan gizi, dan kelebihan berat badan/obesitas, sangat rentan terhadap penyakit ini sehingga dapat berdampak pada kematian. (Akseer et al., 2020).

Sebuah studi yang melakukan tinjauan terhadap 55.924 pasien dengan COVID-19, menunjukkan bahwa secara umum seseorang yang terkonfirmasi positif akan mengalami demam 87,9%, batuk kering 67,7%, kelelahan 38,1%, produksi sputum 33,4%, sesak napas 18,6%, dan sakit tenggorokan pada 13,9%. Serta adanya gangguan gastrointestinal berupa diare pada 3,7% pasien dan muntah pada 5% pasien (Brownstone et al., 2020). Penatalaksanaan suportif pemberian terapi oksigen dan pemberian antibakteri untuk pasien dengan temuan radiologis dan inflamasi serta antivirus (misalnya, remdesivir, favipiravir) serta antibodi (misalnya, plasma penyembuhan, imunoglobulin hiperimun), agen antiinflamasi (deksametason, statin), tocilizumab, sarilumab diharapkan mampu menangani keluhan yang dialami akibat Covid-19 (Wiersinga et al., 2020).

Keberhasilan pencegahan penularan Covid-19 tergantung dari kepatuhan masyarakat dalam menerapkan langkah-langkah pengendalian penularan Covid-

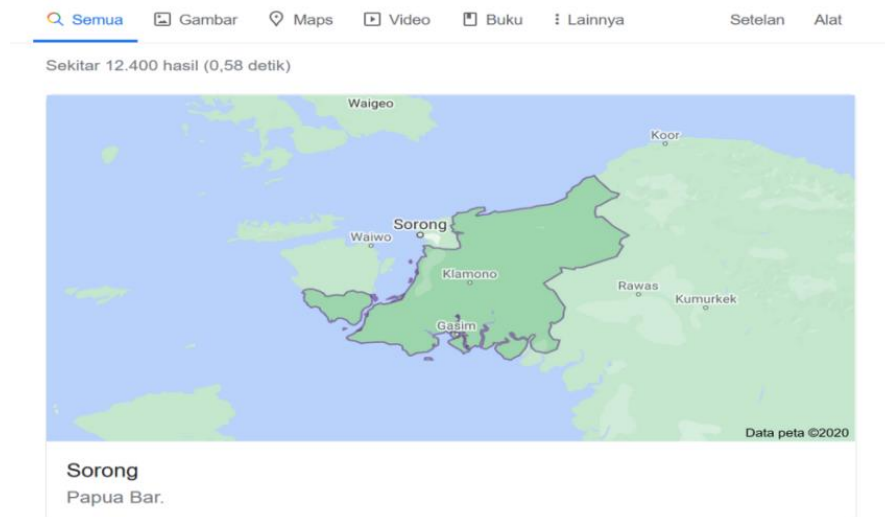
19. Untuk itu maka di perlukan pengetahuan, sikap, dan praktik yang baik. Sebuah studi cros sectional menunjukan sebagian besar warga telah melakukan tindakan pencegahan untuk mencegah penularan COVID-19 diantaranya tidak pergi ke tempat keramaian dan menggunakan masker saat keluar rumah. Namun data menunjukkan masih ada sekitar 3,6 % masyarakat masih pergi ke tempat keramaian dan 2,0 % tidak memakai masker saat keluar. Hal ini terumata di dapatkan pada responden dengan jenis kelamin laki-laki, anak sekolah, orang yang sudah menikah, serta responden dengan pengetahuan COVID-19 yang buruk (Zhong et al., 2020).

Pengetahuan dan sikap masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mengendalikan epidemi. Beberapa strategi telah ditetapkan baik di tingkat nasional maupun lokal sesuai dengan pedoman WHO untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik masyarakat terkait COVID-19. Sebuah penelitian yang melibatkan 1331 responden menunjukkan sebagian besar masyarakat tidak mengetahui gejala umum dari penyakit covid-19 dan juga tidak tahu kapan mereka harus pergi ke rumah sakit. Untuk itu maka diperlukan upaya untuk mendorong masyarakat tentang kepatuhan pada tindakan pencegahan, terutama pada orang yang berpendidikan rendah, lansia yang di prioritaskan pada penduduk di daerah tertinggal atau pedesaan (Honarvar et al., 2020).

Untuk informasi secara akurat yang spesifik sangat diperlukan meliputi tindakan pencegahan dengan mencuci tangan secara benar dan teratur, penggunaan masker serta menjaga imunitas dengan makan makanan yang bergisi (Abdullah & Haumahu, 2020). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik memiliki tindakan yang baik pula mengenai covid-19. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan individu dengan tindakan individu mengenai COVID-19 ($p=0,000<0,05$). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Untuk itu maka kegiatan pengabmas ini di fokuskan pada Peningkatan pemahaman masyarakat dalam pemutusan mata rantai penularan Covid-19 melalui edukasi kesehatan pada masyarakat pedesaan (Moudy & Syakurah, 2020)

2. MASALAH

Distrik Klamono merupakan salah satu daerah terluar dari Kabupaten Sorong, berbatasan langsung dengan Kabupaten Sorong Selatan. Masyarakat pada umumnya berprofesi sebagai petani dan buruh harian. Keterbatasan akses internet dan aliran listrik yang belum merata menyebabkan masyarakat sulit mengakses informasi terkait covid-19. Hal ini menyebabkan tingkat pengetahuannya terbatas terhadap bagaimana cara pencegahan covid-19 serta cara menjaga kesehatan tubuh melalui asupan nutrisi. Untuk itu maka kegiatan kampanye ini memfokuskan pada 2 kegiatan yaitu kegiatan penyuluhan tentang cara pencegahan covid-19 dan peningkatan imunitas melalui asupan nutrisi yang baik pada masa pandemic serta kegiatan pembagian bantuan alat pencegahan Covid-19 berupa masker, Hand sanitizer serta vitamin.



Gambar 2.1
Peta Lokasi Kegiatan

2. METODE

a. Tujuan Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan 1 minggu sebelum kegiatan, mulai dari survey lokasi kegiatan, bertemu Kepala Distrik dan Kepala Puskesmas untuk koordinasi kegiatan. Serta persiapan bahan dan alat yang diperlukan saat kegiatan diantaranya spanduk, leaflet, brosur, infokus, laptop, materi penyuluhan, 150 paket alat pencegahan Covid-19 berupa masker, Hand sanitizer dan vitamin serta alat pengeras suara.

b. Tahap pelaksanaan

Acara diawali dengan Kegiatan pembukaan yang dilakukan di Puskesmas Klamono, dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan bertempat di Kantor Distrik Klamono. Materi penyuluhan terkait pencegahan penularan covid-19 dan gizi seimbang untuk kesehatan optimal dimasa pandemic, serta pembagian 150 paket alat pencegahan Covid-19 berupa masker, hand sanitizer serta vitamin.

c. Evaluasi

1) Struktur

Peserta hadir sebanyak 49 orang terdiri dari kepala kampung, sekretaris Kampung, kader posyandu, tokoh masyarakat dan masyarakat umum. Tempat kegiatan di setting sesuai rencana dan perlengkapan penyuluhan seperti Infokus, leaflet, brosur serta pengeras suara sudah tersedia dan digunakan sebagaimana mestinya. Masyarakat dapat memahami materi yang diberikan, hal ini terlihat dari respon aktif saat kegiatan berlangsung.

2) Proses

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari pada hari Sabtu tanggal 12 Desember 2020, Pukul 10.00 - 14.00 Wit.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, serta pembagian 150 paket alat pencegahan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2020 di ruang pertemuan Kantor Distrik Klamono Kabupaten Sorong. Sasaran kegiatan kepala kampung, kader posyandu. Tokoh masyarakat dan masyarakat umum. Mitra dalam kegiatan ini adalah kepala Puskesmas Distrik Klamono. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1 Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2 Peserta Mengikuti Demo Cuci Tangan



Gambar 3 Peserta Mengikuti Menyimak Materi



Gambar 4 Pembagian Paket Alat Pencegahan Covid Di Pasar

5. KESIMPULAN

Covid-19 merupakan penyakit yang menjadi pandemic di seluruh dunia termasuk Indonesia mulai akhir bulan Februari 2020, yang disebabkan oleh Virus Corona dan menyerang sistem saluran pernapasan. Kampanye pemutusan mata rantai Covid-19 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga dapat mempengaruhi sikapnya dalam pemutusan penyebaran virus corona khususnya masyarakat di daerah DTPK. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan sebanyak 49 orang dan 150 paket alat pencegahan Covid-19 terdistribusi dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, V. I., & Haumahu, C. H. (2020). *Kampanye Pemutusan Mata Rantai Penularan Corona Virus Melalui “ Gerakan Kitorang Bisa ” Pada Kelompok Resiko Tinggi*. 4(2), 170-174.
- Akseer, N., Kandru, G., Keats, E. C., & Bhutta, Z. A. (2020). COVID-19 pandemic and mitigation strategies: Implications for maternal and child health and nutrition. *American Journal of Clinical Nutrition*, 112(2), 251-256. <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa171>
- Brownstone, N. D., Thibodeaux, Q. G., Reddy, V. D., Myers, B. A., Chan, S. Y., Bhutani, T., & Liao, W. (2020). Novel Coronavirus Disease (COVID-19) and Biologic Therapy in Psoriasis: Infection Risk and Patient Counseling in Uncertain Times. *Dermatology and Therapy*, 10(3), 339-349. <https://doi.org/10.1007/s13555-020-00377-9>
- Data Covid-19. (2020). *Kompasiana*. Jakarta. Diunduh Tanggal 14 Desember 2020. Pukul 16.00 Wit
- Honarvar, B., Lankarani, K. B., Kharmandar, A., Shaygani, F., Zahedroozgar, M., Rahmanian Haghighi, M. R., Ghahramani, S., Honarvar, H., Daryabadi, M. M., Salavati, Z., Hashemi, S. M., Joulaei, H., & Zare, M. (2020). Knowledge, attitudes, risk perceptions, and practices of adults toward COVID-19: a

- population and field-based study from Iran. *International Journal of Public Health*, 65(6), 731-739. <https://doi.org/10.1007/s00038-020-01406-2>
- Morawska, L., & Milton, D. K. (2020). It Is Time to Address Airborne Transmission of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). *Clinical Infectious Diseases*, 2019(9), 2311-2313. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa939>
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333-346.
- Singhal, T. (2020). Review on COVID19 disease so far. *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281-286.
- Wiersinga, W. J., Rhodes, A., Cheng, A. C., Peacock, S. J., & Prescott, H. C. (2020). Pathophysiology, Transmission, Diagnosis, and Treatment of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Review. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 324(8), 782-793. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.12839>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745-1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>